

Nama : Lilin Ratnasari

NPM : 2313031056

Tugas : Resume Bab 5

RESUME: MENENTUKAN TEKNIK SAMPLING, DESAIN PENELITIAN, DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pengertian Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Populasi tidak hanya berupa manusia, tetapi juga objek, benda, atau dokumen.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi. Sampel digunakan ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan.

Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara mengambil sampel dari populasi. Terdiri dari dua kelompok besar:

A. Probability Sampling (Setiap anggota populasi punya kesempatan yang sama)

1. **Simple Random Sampling:** sampel diambil secara acak dari populasi yang homogen.
2. **Proportionate Stratified Random Sampling:** digunakan jika populasi berstrata dan proporsional.
3. **Disproportionate Stratified Random Sampling:** populasi berstrata tetapi tidak proporsional.
4. **Cluster/Area Sampling:** populasi sangat luas, pengambilan sampel berdasarkan wilayah/daerah.

B. Nonprobability Sampling (Tidak semua anggota punya peluang yang sama)

1. **Sampling Sistematis**: pengambilan berdasarkan nomor urut (misal ganjil/genap).
2. **Sampling Kuota**: sampel dipilih hingga jumlah tertentu (kuota).
3. **Sampling Aksidental**: siapa saja yang kebetulan ditemui dapat dijadikan sampel.
4. **Purposive Sampling**: pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu (ahli).
5. **Sampling Jenuh**: semua populasi dijadikan sampel (< 30 orang).
6. **Snowball Sampling**: jumlah sampel bertambah dari rekomendasi sampel sebelumnya.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi atau peta yang mengarahkan proses penelitian agar sesuai tujuan. Menurut Arikunto, desain penelitian berfungsi sebagai pedoman agar penelitian berjalan tepat.

Tipe-tipe Desain Penelitian:

1. **Causal Comparative** – membandingkan penyebab dan akibat.
2. **Eksperimental** – ada perlakuan (treatment) dan kelompok kontrol.
3. **Etnografi** – meneliti budaya atau kelompok masyarakat.
4. **Historis** – meneliti peristiwa masa lalu melalui dokumen/literatur.
5. **Action Research** – penelitian tindakan untuk perbaikan langsung.
6. **Survey Research** – menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari sampel besar.
7. **Correlation Research** – melihat hubungan antar variabel.

Macam-Macam Desain Observasional:

a. Cross Sectional

Mengamati variabel pada satu waktu tertentu.

- **Kelebihan:** cepat, sederhana, murah.
- **Kekurangan:** tidak dapat melihat perkembangan dari waktu ke waktu.

b. Case Control

Meneliti efek (penyakit/kejadian) terlebih dahulu, lalu menelusuri faktor risiko.

- **Kelebihan:** cepat, tidak mahal.
- **Kekurangan:** data masa lalu sulit diingat (bias).

c. Cohort

Mengamati dua kelompok (terpapar vs tidak) dalam jangka waktu tertentu.

- **Kelebihan:** kuat untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- **Kekurangan:** lama, mahal, risiko drop out.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen harus valid, reliabel, dan objektif.

Bentuk Instrumen:

A. Instrumen Tes

Digunakan mengukur kemampuan (kognitif, bakat, prestasi).

Contoh: tes hasil belajar, tes IQ, tes minat.

B. Instrumen Non-Tes

1. Kuesioner (Angket)

- terbuka
- tertutup
- langsung
- tidak langsung
- checklist

- skala bertingkat (Likert)

2. Interview **(Wawancara)**

– terstruktur, semi terstruktur, atau bebas.

3. Observasi

– menggunakan checklist atau category system.

4. Dokumentasi

– menggunakan pedoman dokumentasi dan checklist.

Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih instrumen:

- Variabel harus jelas
- Sumber data harus diketahui
- Instrumen harus valid & reliabel
- Praktis digunakan
- Jenis data sesuai metode analisis